

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apa saja program pembinaan narapidana korupsi di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Jambi dan untuk mengetahui apakah program pembinaan yang dijalankan saat ini sudah berjalan dengan baik bagi narapidana korupsi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jambi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1). Apa saja bentuk program pembinaan bagi narapidana korupsi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jambi 2). Apakah program pembinaan yang dijalankan saat ini sudah berjalan dengan baik bagi narapidana korupsi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empris dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jambi dibedakan menjadi 2 bentuk dan berlaku untuk semua narapidana bukan hanya bagi narapidana korupsi saja yang pertama adalah pembinaan kepribadian dan yang kedua pembinaan kemandirian. Selanjutnya diketahui Pelaksanaan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Jambi belum sepenuhnya berjalan dengan baik atau belum sesuai dengan dengan pengertian pembinaan menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pemasyarakatan karena adanya beberapa kendala yang dihadapi seperti terjadinya over kapasitas, kurang nya sarana dan prasarana, dan tidak adanya minat dari warga binaan dalam hal ini narapidana kasus korupsi di terhadap pembinaan yang diberikan.

Kata Kunci: Pembinaan, Narapidana Korupsi, Lembaga Pemasyarakatan

ABSTRACT

This study aims to find out what are the coaching programs for corruption convicts at the Jambi class IIA correctional institution and to find out whether the current coaching program is running well for corruption convicts at the Jambi Class IIA Correctional Institution. The problem formulations in this study are 1). What are the forms of coaching programs for corruption convicts at the Jambi Class IIA Penitentiary 2). Is the current coaching program running well for corruption convicts at the Jambi Class IIA Penitentiary. This research uses empris juridical research methods by using several data collection techniques such as interviews and observations. The results of this study indicate that the existing coaching at the Jambi Class IIA Penitentiary is divided into 2 forms and applies to all prisoners not only for corruption prisoners, the first is personality development and the second is independence development. Furthermore, it is known that the implementation of coaching at the Jambi Class IIA Penitentiary has not fully run well or has not been in accordance with the understanding of coaching according to Law Number 22 of 2022 concerning Corrections because of several obstacles faced such as overcapacity, lack of facilities and infrastructure, and the absence of interest from prisoners in this case inmates of corruption cases in the coaching provided.

Keywords: Coaching, Corruption Prisoners, Correctional Institution

